

2025



LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

DAFTAR ISI			
<i>Tabel of Contents</i>			i
PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN			
<i>Sustainability Strategy Explanation</i>			1
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN			
<i>Sustainability Aspect</i>			8
	Performance Overview		
	Aspek Ekonomi		8
	<i>Economic Aspect</i>		
	Aspek Lingkungan		9
	<i>Environmental Aspect</i>		
	Aspek Sosial		9
	<i>Social Aspect</i>		
PROFIL PERUSAHAAN			
<i>Company profile</i>			10
	Visi dan Misi Keberlanjutan		10
	<i>Sustainability Vision and Mission</i>		
	Informasi Perseroan		10
	<i>Company's information</i>		
	Skala Usaha		11
	<i>Business Scale</i>		
	Penjelasan Singkat Mengenai Layanan		13
	<i>Brief Description of Services</i>		
	Keanggotaan Pada Asosiasi		14
	<i>Membership in the Association</i>		
	Perubahan yang Bersifat Signifikan		14
	<i>Significant Change</i>		
PENJELASAN DIREKSI			
<i>Directors' Explanation</i>			15
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN			
<i>Sustainability Governance</i>			17
	Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pegawai Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan		
	<i>Job Description of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>		18

<p>Penjelasan Prosedur Untuk Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau Dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of Procedures for Identifying, Measuring, Monitoring and Controlling Risks on the Implementation of Sustainable Finance</i></p>	26
<p>Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Explanation</i></p>	31
<p>Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Faced, Developments and Influences on the Implementation of Sustainable Finance</i></p>	31
<p>KINERJA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Performance</i></p>	32
<p>Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Di Internal <i>Explanation of Activities to Build a Culture of Sustainability Internally</i></p>	32
<p>Uraian Kinerja Ekonomi <i>Description of Economic Performance</i></p>	32
<p>Uraian Kinerja Sosial <i>Social Performance Description</i></p>	33
<p>Uraian Kinerja Lingkungan Hidup <i>Description of Environmental Performance</i></p>	34
<p>LEMBAR PERSETUJUAN <i>APPROVAL SHEET</i></p>	35
<p>LEMBAR UMPAN BALIK <i>FEEDBACK FORM</i></p>	36

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy Explanation

Strategi keberlanjutan:

Sustainability strategy:

Memasuki tahun 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan") terus melanjutkan upaya transformasi bisnis sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Setelah menghadapi tantangan signifikan pada periode sebelumnya, Perseroan secara bertahap mulai memperkuat fondasi untuk mendukung keberlangsungan usaha (*going concern*) melalui berbagai inisiatif strategis yang terukur dan berorientasi ke depan.

Sejalan dengan perubahan model bisnis menjadi perusahaan holding yang berfokus pada investasi, Perseroan secara aktif melakukan penjajakan dan evaluasi terhadap berbagai peluang investasi yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber pendapatan serta peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam konteks penguatan struktur permodalan, Perseroan telah mengambil langkah strategis melalui rencana konversi atas saldo tertentu menjadi penyertaan modal sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan para pihak terkait. Proses konversi tersebut saat ini masih berada dalam tahap implementasi dan diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan serta meningkatkan fleksibilitas dalam menjalankan kegiatan usaha ke depan.

As we enter 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") continues its business transformation efforts as part of its long-term sustainability strategy. After facing significant challenges in the previous period, the Company has gradually begun strengthening its foundations to support its going concern business through various measurable and forward-looking strategic initiatives.

In line with the shift in its business model to an investment-focused holding company, the Company is actively exploring and evaluating various investment opportunities with sustainable growth potential. This step is being taken as part of efforts to diversify revenue sources and increase the company's long-term value.

In the context of strengthening its capital structure, the Company has taken strategic steps through a plan to convert certain balances into equity participation in accordance with agreements with relevant parties. The conversion process is currently in the implementation phase and is expected to be completed within the specified timeframe. This initiative is expected to strengthen the Company's capital structure and increase flexibility in conducting future business activities.

Selain itu, Perseroan juga tengah menajaki peluang pengembangan lini usaha baru sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis. Salah satu inisiatif yang sedang dikembangkan adalah rencana pembukaan usaha di sektor *food and beverage* melalui entitas anak Perseroan. Saat ini, proyek tersebut masih berada dalam tahap pembangunan dan persiapan operasional, dengan harapan dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan di masa mendatang.

Perseroan juga terus melakukan berbagai upaya strategis lainnya, antara lain melalui peninjauan kerja sama dengan calon investor strategis, rencana penguatan permodalan melalui mekanisme penambahan modal (*right issue*), serta inisiatif rebranding guna memperkuat posisi dan citra Perseroan di pasar.

Walaupun beberapa inisiatif strategis tersebut masih berada dalam tahap pengembangan dan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan dalam jangka pendek, manajemen meyakini bahwa langkah-langkah tersebut merupakan bagian penting dalam membangun fondasi bisnis yang lebih kuat, adaptif, dan berkelanjutan.

Dengan komitmen yang berkelanjutan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), serta pendekatan yang prudent dan terukur dalam setiap pengambilan keputusan strategis, Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja usaha serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Aspek Sosial

Memasuki tahun 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan") terus menjaga komitmennya terhadap tanggung jawab sosial di tengah proses transformasi bisnis yang masih berlangsung. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan transformasi tidak hanya ditentukan oleh aspek finansial, tetapi juga oleh kualitas hubungan dengan para pemangku kepentingan.

In addition, the Company is also exploring opportunities to develop new business lines as part of its business diversification strategy. One initiative being developed is a plan to open a business in the food and beverage sector through a subsidiary of the Company. Currently, this project is in the construction and operational preparation phase, with the hope that it will become a new source of growth for the Company in the future.

The Company also continues to undertake various other strategic efforts, including exploring collaborations with potential strategic investors, plans to strengthen capital through a rights issue, and rebranding initiatives to strengthen the Company's position and image in the market.

Although several of these strategic initiatives are still in the development stage and have not yet made a significant contribution to short-term financial performance, management believes that these steps are an important part of building a stronger, more adaptive, and sustainable business foundation.

With an ongoing commitment to good corporate governance principles, along with a prudent and measured approach to all strategic decision-making, the Company is optimistic about improving business performance and creating added value for all stakeholders in the long term.

Social Aspect

As we enter 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") continues to maintain its commitment to social responsibility amidst its ongoing business transformation process. The Company recognizes that the success of the transformation is determined not only by financial aspects, but also by the quality of relationships with stakeholders.

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip komunikasi yang terbuka dan transparan kepada karyawan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya, khususnya terkait perkembangan strategi bisnis, rencana penguatan permodalan, serta inisiatif investasi baru. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan serta memastikan bahwa seluruh proses transformasi berjalan secara adil, bertanggung jawab, dan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik.

Seiring dengan rencana pengembangan lini usaha baru, termasuk sektor *food and beverage* melalui entitas anak, Perseroan juga mulai mempersiapkan aspek sumber daya manusia secara lebih terstruktur, baik melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja maupun peningkatan kompetensi yang relevan dengan arah bisnis baru.

Dalam lingkup yang berkembang, Perseroan tetap berupaya melanjutkan inisiatif sosial secara bertahap, khususnya yang berkaitan dengan edukasi dan literasi keuangan, serta mulai membuka peluang kontribusi sosial yang lebih luas melalui aktivitas usaha baru yang memiliki keterkaitan langsung dengan masyarakat. Perseroan meyakini bahwa keberadaan unit usaha baru ke depan juga akan memberikan dampak sosial positif, termasuk penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal.

Aspek Lingkungan

Pada tahun 2025, Perseroan semakin memperkuat komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan ke dalam arah strategis bisnis, khususnya dalam kapasitasnya sebagai perusahaan holding investasi.

Perseroan secara bertahap mulai mengimplementasikan pendekatan berbasis ESG (*Environmental, Social, Governance*) dalam proses evaluasi investasi. Hal ini mencakup pertimbangan terhadap aspek efisiensi energi, pengelolaan sumber daya, serta potensi dampak lingkungan dari setiap peluang investasi yang dianalisis.

Selain itu, dalam pengembangan usaha baru, termasuk sektor *food and beverage*, Perseroan juga mulai mengarahkan perencanaan operasional dengan mempertimbangkan praktik ramah lingkungan, seperti efisiensi penggunaan bahan baku, pengelolaan limbah, serta pemilihan konsep usaha yang berkelanjutan.

The Company consistently applies the principle of open and transparent communication with employees, business partners, and other stakeholders, particularly regarding business strategy developments, capital strengthening plans, and new investment initiatives. This approach aims to maintain trust and ensure that the entire transformation process is conducted fairly, responsibly, and based on good governance principles.

In line with plans to develop new business lines, including the food and beverage sector through its subsidiaries, the Company has also begun preparing its human resources in a more structured manner, both through workforce needs planning and competency development relevant to the new business direction.

Within this evolving environment, the Company continues to strive to gradually continue its social initiatives, particularly those related to financial education and literacy, and has begun to open opportunities for broader social contributions through new business activities that directly relate to the community. The Company believes that the presence of new business units in the future will also have a positive social impact, including job creation and increased local economic activity.

Environmental Aspects

In 2025, the Company will further strengthen its commitment to integrating environmental sustainability principles into its strategic business direction, particularly in its capacity as an investment holding company.

The Company will gradually begin implementing an ESG (Environmental, Social, and Governance)-based approach in its investment evaluation process. This includes consideration of energy efficiency, resource management, and the potential environmental impact of each investment opportunity analyzed.

Furthermore, in developing new businesses, including in the food and beverage sector, the Company will also begin directing operational planning by considering environmentally friendly practices, such as efficient use of raw materials, waste management, and the selection of sustainable business concepts.

Meskipun kontribusi langsung terhadap pengelolaan lingkungan masih dalam tahap awal, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi prinsip keberlanjutan lingkungan secara bertahap dan terukur, seiring dengan perkembangan portofolio investasinya.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi, tetapi juga berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang dijalankan maupun diinvestasikan memberikan dampak lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Langkah Strategis Investasi

Sebagai kelanjutan dari strategi transformasi menjadi perusahaan holding investasi, PT Danasupra Erapacific Tbk pada tahun 2025 mulai memasuki tahap penguatan dan pengembangan portofolio investasi secara lebih terarah.

Melalui entitas anak PT Ramajaya Mitra Karya (RMK), Perseroan melanjutkan pengembangan berbagai peluang usaha yang telah dirintis pada tahun sebelumnya. Setelah pembentukan PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI) di sektor media dan industri kreatif, Perseroan kini mulai melakukan diversifikasi ke sektor riil yang memiliki potensi pertumbuhan stabil, salah satunya melalui pengembangan usaha *food and beverage*.

Proyek usaha *food and beverage* yang saat ini masih dalam tahap pembangunan dan persiapan operasional diharapkan dapat menjadi salah satu pilar pendapatan baru bagi Perseroan. Inisiatif ini mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam membangun keseimbangan portofolio antara sektor berbasis digital dan sektor berbasis konsumsi langsung (*consumer-based business*).

Di sisi lain, Perseroan juga terus membuka peluang kerja sama dengan mitra strategis serta melakukan evaluasi terhadap potensi investasi lainnya yang memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang. Pendekatan investasi dilakukan secara selektif dan prudent, dengan mempertimbangkan aspek risiko, potensi imbal hasil, serta keselarasan dengan arah strategis Perseroan.

Although direct contributions to environmental management are still in their early stages, the Company is committed to continuously improving the quality of its implementation of environmental sustainability principles in a gradual and measurable manner, in line with the development of its investment portfolio.

With this approach, the Company focuses not only on creating economic value but also strives to ensure that every business activity undertaken and invested in has a responsible and sustainable environmental impact.

Strategic Investment Steps

As a continuation of its transformation strategy into an investment holding company, PT Danasupra Erapacific Tbk will begin strengthening and developing its investment portfolio in a more targeted manner in 2025.

Through its subsidiary, PT Ramajaya Mitra Karya (RMK), the Company continues to develop various business opportunities pioneered in the previous year. Following the establishment of PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI) in the media and creative industries sector, the Company is now diversifying into real sectors with stable growth potential, one of which is through the development of the food and beverage business.

The food and beverage business project, currently under construction and operational preparation, is expected to become a new revenue source for the Company. This initiative reflects the Company's strategic move to balance its portfolio between digital-based and consumer-based businesses.

Furthermore, the Company continues to explore collaboration opportunities with strategic partners and evaluate other potential investments with long-term growth prospects. The investment approach is selective and prudent, considering risk, potential returns, and alignment with the Company's strategic direction.

Walaupun sebagian besar inisiatif investasi masih berada dalam tahap pengembangan dan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan dalam jangka pendek, langkah-langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk membangun sumber pendapatan yang berkelanjutan dan memperkuat struktur bisnis Perseroan.

Dengan kombinasi antara pengembangan usaha baru, penguatan entitas anak, serta penajakan peluang investasi strategis lainnya, Perseroan optimis dapat menciptakan fondasi bisnis yang lebih solid, adaptif, dan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengembangan Investasi di Bidang Hospitality – Food & Beverages

Sebagai kelanjutan dari strategi diversifikasi usaha, PT Ramajaya Mitra Karya (RMK) – entitas subholding milik PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) – saat ini juga sedang menjalankan rencana strategis untuk memperluas portofolio investasinya ke sektor hospitality, khususnya di bidang makanan dan minuman (*food & beverages / F&B*).

Pada tanggal 2 April 2025, RMK menandatangani kesepakatan kerjasama dengan PT Duta Panji Ramana (DPR) untuk menjalankan usaha bersama di bidang kuliner melalui entitas anak DPR yaitu PT Foudini Narnia Berkah (FNB). Kerja sama ini menjadi langkah penting dalam memposisikan RMK sebagai pemain aktif dalam industri restoran yang memiliki potensi pertumbuhan stabil dan berkelanjutan.

Melalui perjanjian tersebut, FNB telah resmi membuka dan mengoperasikan sebuah restoran sejak Februari 2025, menandai awal dari ekspansi usaha di sektor ritel makanan yang bersentuhan langsung dengan konsumen akhir. Usaha ini juga diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan konsolidasi dan meningkatkan eksistensi Perseroan dalam dunia bisnis ritel modern.

Although most investment initiatives are still in the development stage and have not yet significantly contributed to short-term financial performance, these steps are part of a long-term strategy to build sustainable revenue streams and strengthen the Company's business structure.

Through the combination of new business development, strengthening subsidiaries, and exploring other strategic investment opportunities, the Company is optimistic about creating a more solid, adaptive business foundation capable of delivering sustainable added value to all stakeholders.

Investment Development in Hospitality – Food & Beverages

As a continuation of the business diversification strategy, PT Ramajaya Mitra Karya (RMK) – a subholding entity owned by PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) – is currently also implementing a strategic plan to expand its investment portfolio to the hospitality sector, especially in the food and beverages (F&B) sector.

On April 2, 2025, RMK signed a cooperation agreement with PT Duta Panji Ramana (DPR) to run a joint venture in the culinary sector through DPR's subsidiary, PT Foudini Narnia Berkah (FNB). This cooperation is an important step in positioning RMK as an active player in the restaurant industry that has the potential for stable and sustainable growth.

Through the agreement, FNB has officially opened and operated a restaurant since February 2025, marking the beginning of business expansion in the food retail sector that is in direct contact with end consumers. This business is also expected to provide a positive contribution to consolidated revenue and increase the Company's existence in the modern retail business world.

Pencabutan Suspensi Perdagangan Saham DEFI

Berbagai upaya transformasi dan realisasi investasi strategis yang telah dilakukan Perseroan akhirnya membuahkan hasil positif. Pada tanggal 17 April 2025, Perseroan menerima surat resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Nomor S-03665/BEI.PP3/04-2025 yang menyatakan bahwa penghentian sementara perdagangan efek PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) di seluruh pasar telah dicabut.

Dengan demikian, saham DEFI kembali dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mulai Sesi I perdagangan hari Senin, tanggal 21 April 2025. Pencabutan suspensi ini mencerminkan kepercayaan pasar dan regulator terhadap langkah perbaikan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Pencapaian ini sekaligus menjadi momentum penting bagi DEFI untuk melangkah maju dalam menjalankan strategi pemulihan dan pertumbuhan usaha ke depan, serta terus memperkuat posisi sebagai holding investasi yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan pasar.

Lifting of Suspension of DEFI Stock Trading

The various transformation efforts and realization of strategic investments that have been carried out by the Company have finally yielded positive results. On April 17, 2025, the Company received an official letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with Number S-03665/BEI.PP3/04-2025 stating that the temporary suspension of trading of PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) securities in all markets has been lifted.

Thus, DEFI shares can be traded again on the Indonesia Stock Exchange starting from Session I of trading on Monday, April 21, 2025. The lifting of this suspension reflects the market and regulator's confidence in the improvement and business sustainability steps taken by the Company.

This achievement also serves as an important momentum for DEFI to move forward in implementing its future business recovery and growth strategy, as well as continuing to strengthen its position as an investment holding company that is dynamic and responsive to market developments.

Implementasi Keberlanjutan:*Sustainability Implementation:*

Sebagai perusahaan yang sedang bertransformasi, PT Danasupra Erapacific Tbk terus mengupayakan penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis dan keputusan strategisnya. Implementasi keberlanjutan dilakukan dengan mengintegrasikan tiga aspek utama—ekonomi, sosial, dan lingkungan—ke dalam model bisnis baru Perseroan sebagai holding investasi.

Dalam aspek ekonomi, keberlanjutan dijalankan melalui penempatan investasi yang cermat dan bertanggung jawab pada sektor-sektor yang prospektif, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Pada aspek sosial, Perseroan terus berupaya menjaga keterlibatan sumber daya manusia, membangun kemitraan yang sehat, serta berkontribusi terhadap pengembangan komunitas melalui investasi yang menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah lokal. Sementara dari sisi lingkungan, DEFI telah berkomitmen untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam proses seleksi dan evaluasi setiap peluang investasi yang dipertimbangkan ke depannya.

Dengan kerangka ini, PT Danasupra Erapacific Tbk memosisikan diri sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan yang bertanggung jawab.

As a company undergoing transformation, PT Danasupra Erapacific Tbk continues to strive to implement sustainability principles in all its business processes and strategic decisions. Sustainability implementation is carried out by integrating three main aspects—economic, social, and environmental—into the Company's new business model as an investment holding.

In the economic aspect, sustainability is carried out through careful and responsible investment placement in prospective sectors, with the aim of creating long-term value for shareholders. In the social aspect, the Company continues to strive to maintain human resource involvement, build healthy partnerships, and contribute to community development through investments that create jobs and local added value. Meanwhile, in terms of the environment, DEFI has committed to starting to apply ESG principles in the selection and evaluation process of every investment opportunity considered in the future.

With this framework, PT Danasupra Erapacific Tbk positions itself as an entity that is not only oriented towards profit, but also towards responsible sustainability.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

Ekonomi

Economy

dalam ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ FINANCIAL REPORT	Tahun/Year		
	2023	2024	2025
Aset / Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	12.996.170	4.181.261	671.063
Piutang Usaha / Accounts Receivable	-	2.901.487	4.653.656
Tagihan Anjak Piutang - Neto / Factoring Receivable - Net	10.000.000	429.250	-
Piutang Pemegang Saham / Shareholder Receivables	-	1.500.000	-
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	-	7.088	41.247
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto / Consumer Financing Receivable - Net	9.595.084	9.274.557	8.441.178
Investasi efek tersedia untuk dijual / Investment in Marketable Securities Available For Sale	6.951.216	1.925.255	2.475.200
Aset Hak Guna - Neto / Right Of Use Assets - Net	-	906.179	471.213
Aset Tetap - Neto / Fixed Asset - Net	1.284	211.079	145.292
Uang Muka Investasi - Neto / Investment Advance - Net	-	15.400.000	13.950.750
Lain-lain / Others	2.488.355	2.472.491	575.168
Jumlah Aset / Total Assets	42.032.109	39.208.647	31.424.767
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	169.607	774.789	1.581.157
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Current Maturities Of Long-Term Lease Liabilities Within One Year	-	793.479	1.263.803
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / Long Term Lease Liabilities - Net Of Current Maturities Within One Year	-	511.419	200.768
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan / Benefit-Post-Employment Liability	234.577	242.664	70.297
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	404.184	2.322.351	3.116.025
Jumlah Ekuitas / Total Equity	41.627.925	36.886.296	28.308.742
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	42.032.109	39.208.647	31.424.767
LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan / Revenues	-	6.347.757	7.810.845
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	-	(3.171.426)	(5.100.166)
Laba Bruto / Gross Profit		3.176.331	2.710.679
Beban / Expenses			
Umum dan Administrasi / General and Administrative	4.793.083	(6.812.052)	(6.948.971)
Pembentukan (Pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai / Provision (Recovery) for impairment losses	(6.611)	1.933.066	(3.197.737)
Jumlah Beban / Total Expenses	4.786.472	(4.878.986)	(10.146.708)
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Loss Before Tax Expenses	(3.113.554)	(1.253.691)	(11.312.572)
Pajak Penghasilan Final	(153.700)	(80.067)	(19.293)
Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan / Income Tax Expense Deferred	-	(19.061)	-
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(3.267.254)	(1.352.819)	(11.331.865)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(9.640.578)	(6.241.728)	(8.577.555)
Rugi Usaha per saham / Defisit per Share			
Rugi - Neto per Saham Dasar / Basic Defisit per Share	(14,26)	(2,00)	(16,76)

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	Tahun/Year		
	2023	2024	2025
Rasio Usaha / Operating Ratios (%)			
Rugi sebelum pajak / Pendapatan Usaha Loss Before Tax / Operating Revenue	-186,11%	-39,47%	-417,33%
Rugi neto / Pendapatan Usaha Net loss / Operating Revenue	-195,30%	-42,59%	-418,05%
Rugi neto / Jumlah Ekuitas Net loss / Total Equity	-7,85%	-3,67%	-40,03%
Rugi neto / Jumlah Aset Net loss / Total Assets	-7,77%	-3,45%	-36,06%
Pendapatan / Jumlah Aset Revenue / Total Assets	3,98%	8,10%	8,63%
Ratio Keuangan / Financial Ratios (%)			
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	1,01%	6,30%	11,01%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Assets	1,01%	5,92%	9,92%
Gearing Ratio Gearing Ratio	-0,30%	-0,05%	0,09%
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio (%)			
Jumlah pendapatan Usaha Total Operating Revenue	-42,20%	100,00%	23,05%
Rugi neto Net loss	-71,09%	-58,59%	737,65%
Jumlah Aset Total Assets	-18,67%	-6,72%	19,85%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-1,63%	474,58%	34,18%
Jumlah Ekuitas Total Equity	-18,80%	-11,39%	-23,25%

Lingkungan

Environment

Keterangan Description	Satuan Unit	(dalam ribuan Rupiah) / (in thousand Rupiah)		
		2023	2024	2025
Listrik dan Air Electricity and Water	kWh	19.315	19.341	19.328

Sosial

Social

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang Person	7	2	2
Biaya Pelatihan Training Cost	(dalam ribuan Rupiah) / (in thousand Rupiah)	-	-	-
Kecelakaan Kerja Work accident	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Visi Keberlanjutan

Sustainability Vision

Menjadi Perusahaan Investasi Terbaik. Yang dapat menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Become the Best Investment Company. Who can apply the principles of sustainable finance.

Misi Keberlanjutan

Sustainability Mission

Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan dana untuk investasi dengan mengedepankan prinsip berkelanjutan dengan cara menyelaraskan prinsip secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Supporting economic growth by providing funds for investment by prioritizing sustainable principles by harmonizing economic, social and environmental principles.

Sekilas PT Danasupra Eracific Tbk

Nama/ Name	:	PT Danasupra Eracific Tbk
Tanggal Pendirian/ Establishment Date	:	11 November 1994
Alamat/ Address	:	Tower B Lantai 3, 18 Parc Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Bentuk Legal/ Legal Form	:	Perseroan Terbatas
Landasan Hukum/ Legal Foundation	:	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 439 / KMK.017 / 1995 tanggal 14 September 1995.
Telepon/ Telephone	:	+6221-51401157
Fax	:	+6221-51401159
e-mail	:	danasupra@cbn.net.id
Website	:	www.danasupra.com

Skala usaha

Business scale

Keterangan <i>Description</i>	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	(dalam ribuan Rupiah) / (in thousand Rupiah)	42.032.108	39.208.647	31.424.767
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	(dalam ribuan Rupiah) / (in thousand Rupiah)	404.184	2.322.351	3.116.025
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	(dalam ribuan Rupiah) / (in thousand Rupiah)	41.627.924	36.886.296	28.308.742
Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	% Kepemilikan % Ownership			
PT Intan Sakti Wiratama	% Kepemilikan % <i>Ownership</i>	20,92%	20,92%	20,92%
PT Jesivindo Juvatama	% Kepemilikan % <i>Ownership</i>	15,18%	15,18%	15,18%
PT Asuransi Jiwa Kresna	% Kepemilikan % <i>Ownership</i>	22,82%	22,82%	22,82%
PT Kresna Graha Investama	% Kepemilikan % <i>Ownership</i>	14,71%	14,71%	14,71%
Masyarakat <i>Public</i>	% Kepemilikan % <i>Ownership</i>	26,37%	26,37%	26,37%
Total Persentase Saham <i>Total Share Percentage</i>		100,00%	100,00%	100,00%

Usia <i>Age</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
21 - 30	1	12,50	1	16,66	1	16,66
31 - 40	1	12,50	0	00,00	1	16,66
41 - 50	3	37,50	3	50,00	2	33,34
51 - 60	3	37,50	0	00,00	0	00,00
61 - 70	0	00,00	2	33,34	2	33,34
Jumlah (Total)	8	100	6	100	6	100

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Pasca Sarjana <i>Master</i>	0	00,00	0	00,00	0	00,00
S1 <i>Bachelor</i>	5	71,42	4	66,67	5	83,33
D3 <i>Diploma</i>	1	14,29	1	16,66	0	00,00
SMA <i>High School</i>	1	14,29	1	16,67	1	16,67
Jumlah Total	7	100,00	6	100	6	100

Keterangan <i>Information</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Laki-laki <i>Male</i>	6	75,00	5	83,33	5	83,33
Perempuan <i>Female</i>	2	25,00	1	16,67	1	16,67
Jumlah <i>Amount</i>	8	100	6	100	6	100

Wilayah Operasional

Operational Area

Perseroan beroperasi di Indonesia dan hanya memiliki 1 Kantor Pusat Tower B Lantai 3, 18 Parc Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190.

The company operates in Indonesia and only has 1 Head Office Tower B, 3rd Floor, 18 Parc Place SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

Penjelasan Singkat Mengenai Layanan *Brief Description of the Service*

Melalui PT Ramajaya Mitra Karya (RMK) sebagai subholding, Perseroan mengelola dan mengembangkan portofolio bisnis di berbagai sektor yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang. Layanan yang diberikan tidak hanya terbatas pada penyediaan pendanaan, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam pengembangan model bisnis, penguatan tata kelola, serta optimalisasi sinergi antar entitas dalam grup.

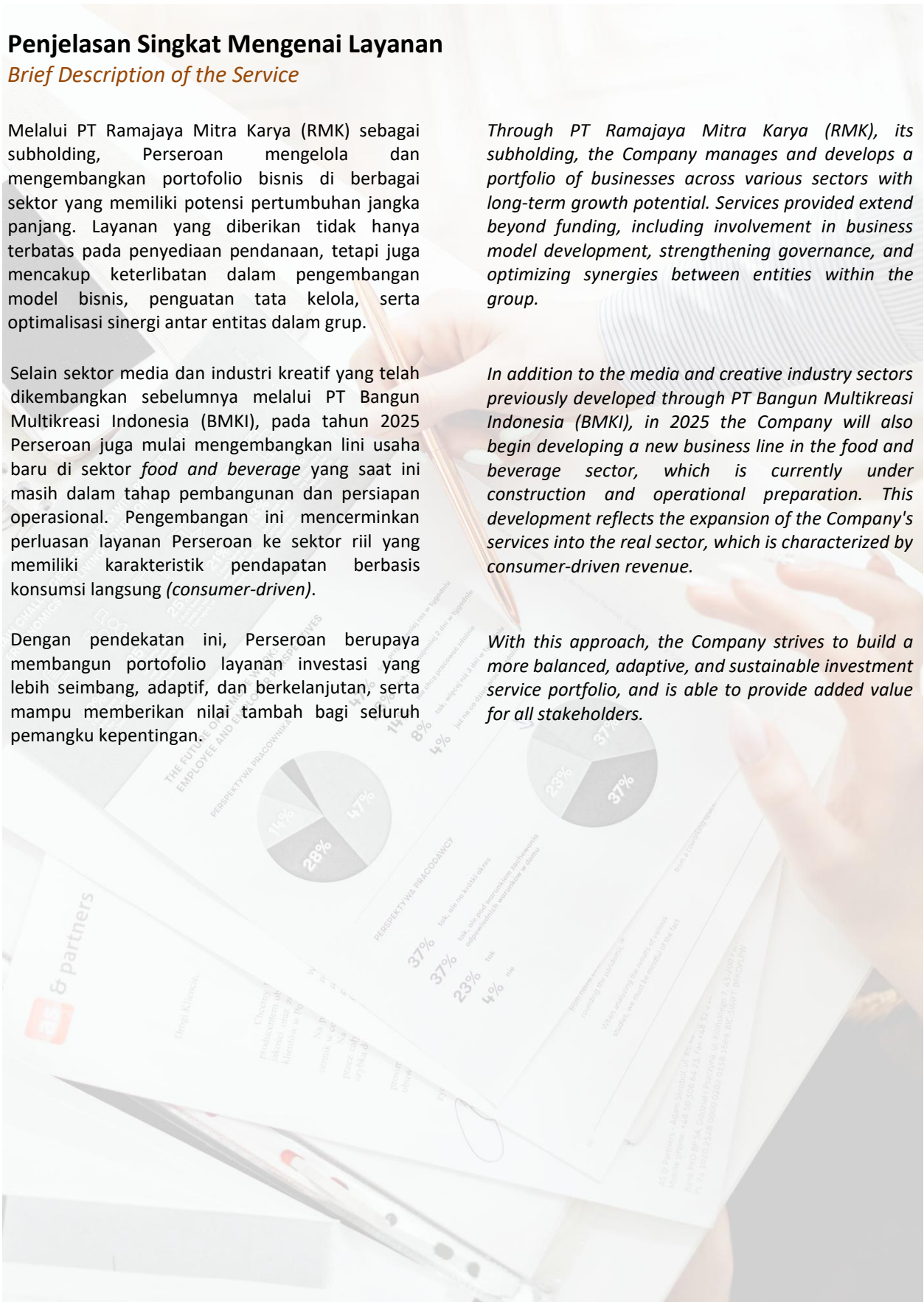
Selain sektor media dan industri kreatif yang telah dikembangkan sebelumnya melalui PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI), pada tahun 2025 Perseroan juga mulai mengembangkan lini usaha baru di sektor *food and beverage* yang saat ini masih dalam tahap pembangunan dan persiapan operasional. Pengembangan ini mencerminkan perluasan layanan Perseroan ke sektor riil yang memiliki karakteristik pendapatan berbasis konsumsi langsung (*consumer-driven*).

Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun portofolio layanan investasi yang lebih seimbang, adaptif, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through PT Ramajaya Mitra Karya (RMK), its subholding, the Company manages and develops a portfolio of businesses across various sectors with long-term growth potential. Services provided extend beyond funding, including involvement in business model development, strengthening governance, and optimizing synergies between entities within the group.

In addition to the media and creative industry sectors previously developed through PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI), in 2025 the Company will also begin developing a new business line in the food and beverage sector, which is currently under construction and operational preparation. This development reflects the expansion of the Company's services into the real sector, which is characterized by consumer-driven revenue.

With this approach, the Company strives to build a more balanced, adaptive, and sustainable investment service portfolio, and is able to provide added value for all stakeholders.



Keanggotaan pada asosiasi

Association membership

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

The company is a member of the Indonesian Securities Companies Association (APEI).

Perubahan yang bersifat signifikan

Significant changes

Pada periode tahun 2025, terdapat beberapa perkembangan signifikan yang mencerminkan kemajuan dalam proses transformasi dan penguatan keberlangsungan usaha Perseroan, antara lain:

During the 2025 period, several significant developments reflected progress in the Company's transformation process and strengthened business sustainability, including:

1. Penguatan Struktur Permodalan melalui Proses Konversi.

Perseroan melanjutkan proses konversi atas saldo tertentu menjadi penyertaan modal sesuai dengan perjanjian yang berlaku. Meskipun masih dalam tahap implementasi, langkah ini merupakan bagian penting dalam memperkuat struktur permodalan dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

1. *Strengthening the Capital Structure through the Conversion Process.*

The Company continued the process of converting certain balances into equity participation in accordance with the applicable agreement. Although still in the implementation phase, this step is an important part of strengthening the capital structure and supporting the Company's business sustainability.

2. Pengembangan Lini Usaha Baru di Sektor Riil.

Melalui entitas anak, Perseroan mulai mengembangkan usaha di sektor food and beverage yang saat ini berada dalam tahap pembangunan. Inisiatif ini menjadi tonggak awal diversifikasi ke sektor riil yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan di masa mendatang.

2. *Developing New Business Lines in the Real Sector.*

Through its subsidiaries, the Company began developing businesses in the food and beverage sector, which is currently under development. This initiative marks the first milestone in diversification into the real sector, which is expected to contribute to the Company's future revenue.

3. Pendalaman Strategi sebagai Holding Investasi.

Perseroan semakin memperkuat perannya sebagai holding investasi dengan fokus pada pengelolaan portofolio yang terdiversifikasi, termasuk sektor media, industri kreatif, dan sektor konsumsi. Pendekatan ini dilakukan secara selektif dan prudent untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas investasi.

3. *Deepening Strategy as an Investment Holding.*

The Company further strengthened its role as an investment holding by focusing on managing a diversified portfolio, including the media, creative industries, and consumer sectors. This approach was carried out selectively and prudently to ensure the sustainability and quality of investments.

4. Peningkatan Kualitas Tata Kelola dan Transparansi.

Seiring dengan kebutuhan untuk memenuhi standar pelaporan keuangan dan audit, Perseroan terus meningkatkan kualitas dokumentasi, tata kelola, dan transparansi dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini menjadi bagian penting dalam memperkuat kepercayaan investor serta mendukung proses transformasi yang berkelanjutan.

4. *Improving Governance and Transparency.*

In line with the need to meet financial reporting and audit standards, the Company continues to improve the quality of documentation, governance, and transparency in all business activities. This is a crucial part of strengthening investor confidence and supporting the ongoing transformation process.

SAMBUTAN PRESDEN DIREKTUR

PT Danasupra Erapacific Tbk

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 merupakan periode yang penting bagi PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan") dalam melanjutkan proses transformasi bisnis yang telah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari kondisi internal maupun dinamika eksternal, Perseroan terus berupaya menjaga keberlangsungan usaha melalui pendekatan yang adaptif, prudent, dan berorientasi jangka panjang.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan

Perseroan menyadari bahwa tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan aspek operasional, tetapi juga mencakup penguatan struktur permodalan, pemulihan kepercayaan pasar, serta penyesuaian terhadap perubahan model bisnis. Oleh karena itu, kebijakan utama yang diambil pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan fondasi keuangan dan percepatan transformasi menjadi perusahaan holding investasi.

Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah melanjutkan proses konversi atas saldo tertentu menjadi penyertaan modal, sesuai dengan kesepakatan dengan para pihak terkait. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan serta mendukung fleksibilitas dalam mengembangkan portofolio investasi ke depan.

Di samping itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan transparansi, serta penyempurnaan dokumentasi dan proses bisnis, sebagai bagian dari upaya membangun kembali kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi keuangan berkelanjutan dilakukan melalui proses seleksi dan evaluasi investasi yang memperhatikan prinsip ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), termasuk aspek keberlanjutan usaha, dampak sosial, serta pengelolaan lingkungan dari setiap entitas yang menjadi bagian dari portofolio investasi Perseroan.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

PT Danasupra Erapacific Tbk

2025 Sustainability Report

Dear Shareholders and Stakeholders,

2025 is a crucial period for PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") as it continues the business transformation process initiated in previous years. Facing various challenges, both internal and external, the Company continues to strive to maintain business continuity through an adaptive, prudent, and long-term approach.

Policies to Respond to Challenges

The Company recognizes that the challenges faced are not only related to operational aspects, but also include strengthening its capital structure, restoring market confidence, and adapting to changing business models. Therefore, the main policies adopted in 2025 are focused on strengthening its financial foundation and accelerating its transformation into an investment holding company.

One of the strategic steps taken is to continue the process of converting certain balances into equity participation, in accordance with the agreement with the relevant parties. This policy is expected to strengthen the Company's capital structure and support flexibility in developing its investment portfolio going forward.

In addition, the Company continues to improve the quality of corporate governance by strengthening its internal control system, increasing transparency, and refining documentation and business processes, as part of efforts to rebuild trust among all stakeholders.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance is carried out through an investment selection and evaluation process that takes into account ESG (Environmental, Social, and Governance) principles, including aspects of business sustainability, social impact, and environmental management of each entity within the Company's investment portfolio.

Meskipun penerapan ini masih berada pada tahap awal, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi investasi, sehingga tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Selain melanjutkan pengembangan di sektor media dan industri kreatif, Perseroan pada tahun 2025 juga mulai mengembangkan lini usaha baru di sektor food and beverage yang saat ini masih dalam tahap pembangunan dan persiapan operasional. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan baru sekaligus memperkuat struktur bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan juga terus menjajaki kerja sama dengan mitra strategis serta membuka peluang investasi lainnya secara selektif dan terukur, dengan mempertimbangkan potensi imbal hasil serta keselarasan dengan prinsip keberlanjutan.

Kami menyadari bahwa sebagian besar inisiatif yang dilakukan masih berada dalam tahap pengembangan dan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan dalam jangka pendek. Namun demikian, kami meyakini bahwa langkah-langkah tersebut merupakan fondasi penting dalam membangun keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Penutup

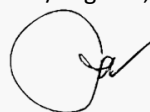
Dengan semangat transformasi dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan akan terus melangkah secara hati-hati namun progresif dalam membangun model bisnis yang lebih adaptif, tangguh, dan berorientasi jangka panjang.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan optimis bahwa melalui kerja sama dan komitmen bersama, PT Danasupra Erapacific Tbk dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Hormat kami,

Jakarta, 15 April/ April 15, 2026

Salam/Regards,



Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur/ President Director

Although this implementation is still in its early stages, the Company is committed to continuously strengthening the integration of sustainability principles into its investment strategy, thereby not only creating economic value but also making a positive contribution to society and the environment.

Sustainability Target Achievement Strategy

In addition to continuing development in the media and creative industries sectors, the Company will also begin developing a new business line in the food and beverage sector in 2025, which is currently under construction and operational preparation. This initiative is expected to generate new revenue while strengthening the Company's overall business structure.

The Company also continues to explore collaborations with strategic partners and explore other investment opportunities in a selective and measured manner, considering potential returns and alignment with sustainability principles.

We recognize that most of the initiatives undertaken are still in the development stage and have not yet made a significant contribution to short-term financial performance. However, we believe that these steps are an important foundation for building the Company's future business sustainability.

Closing

With a spirit of transformation and a commitment to sustainability, the Company will continue to take cautious yet progressive steps in building a more adaptive, resilient, and long-term-oriented business model.

We express our gratitude for the trust and support of all stakeholders. The Company is optimistic that through collaboration and shared commitment, PT Danasupra Erapacific Tbk can create sustainable added value for all parties.

Sincerely,

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

URAIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEGAWAI YANG MENJADI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DESCRIPTION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES WHO ARE RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 19 Juni 2024 yang diaktakan dengan Akta No. 21 dan No. 22 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-02211142 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Statement of Meeting Resolutions on June 19, 2024 which was notarized with Deed No. 21 and No. 22 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-02211142 regarding Receipt of Notification of Company Data Change dated July 2, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024 the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2025		2024	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	Deddy Koesnadi	Deddy Koesnadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Arfa Raygianto	Arfa Raygianto	Independent Commissioner
Direksi		Directors	
Direktur Utama	Irianto Kusumadaja	Irianto Kusumadaja	President Director
Direktur	Floyd Andrew Jonathans	Floyd Andrew Jonathans	Director

Manajemen kunci adalah direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Ruang lingkup Direksi mencakup seluruh pelaksanaan pengurusan Perseroan. Sedangkan ruang lingkup Komisaris adalah pada bidang pengawasan.

The key management are the directors and the Board of Commissioners of the Company. The scope of the Board of Directors covers the entire management of the Company. While the scope of the Commissioner is in the field of supervision.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan memiliki 2 karyawan tetap.

As of December 31, 2025, the Company has 2 permanent employees.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (yang sekurang-kurangnya terdiri dari proyeksi neraca dan proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, serta proyeksi perubahan ekuitas, termasuk rencana transaksi materiil Perusahaan), dan rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran.
4. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
5. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioner

1. To oversee the Company's management by the Board of Directors and to approve the Company's development plan, Work Plan and Corporate Budget (which at least consist of projected balance sheet and projected income, cash flow projection, and equity change projections, including material transaction plan The Company), and other plans related to the implementation of the Company's business and activities and the implementation of the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations.
2. Performing duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association, applicable laws and / or based on the resolutions of the GMS.
3. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS decisions and statutory provisions and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
4. Take action for the benefit of the Company and be responsible to the GMS.
5. Provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed necessary for the management of the Company.
6. Each member of the Board of Commissioners shall be in good faith, prudent and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and not intended for the benefit of certain parties or groups.

- | | |
|---|--|
| <p>7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.</p> | <p>7. <i>Following the progress of the Company's activities, and in the case of the Company showing a noticeable setback symptom, promptly report to the GMS with advice on corrective measures to be taken.</i></p> |
| <p>8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.</p> | <p>8. <i>To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the report, and to ensure that the Company's Annual Report contains information on the identity, work of its main work, the positions of the Board of Commissioners at other companies, including meetings held within one year internal or joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities, and / or other benefits received from the Company.</i></p> |
| <p>9. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan.</p> | <p>9. <i>To approve the proposal of the Board of Directors regarding the Head of the Internal Control Unit which has been through the Company's internal mechanisms.</i></p> |
| <p>10. Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik.</p> | <p>10. <i>Monitor the effectiveness of the Company's internal supervisory function implementation periodically.</i></p> |
| <p>11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.</p> | <p>11. <i>Perform other supervisory duties as determined by the GMS.</i></p> |
| <p>12. Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik.</p> | <p>12. <i>Provide guidance on corporate information technology governance, and monitor the effectiveness of its implementation periodically.</i></p> |
| <p>13. Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian intern Perusahaan.</p> | <p>13. <i>Conduct periodic reviews of the effectiveness of our risk management and internal control systems.</i></p> |
| <p>14. Memberikan arahan tentang kebijakan proses pengadaan dan pelaksanaannya.</p> | <p>14. <i>Provide direction on procurement process policies and their implementation.</i></p> |
| <p>15. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan.</p> | <p>15. <i>Provide direction on quality policy and service.</i></p> |
| <p>16. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan perjanjian pihak ketiga (pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga).</p> | <p>16. <i>Provide guidance on the supervision and monitoring of third party agreements (supervision and monitoring of the compliance of the Board of Directors in enforcing applicable laws and agreements with third parties).</i></p> |

- | | |
|--|--|
| <p>17. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut.</p> | <p>17. <i>Execute the process of appointing the candidate of the external auditor, and if necessary, may request the assistance of the Board of Directors in the appointment process, and submit to the GMS regarding the reasons for such nomination and the amount of fee / fee proposed for the external auditor.</i></p> |
| <p>18. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi bersama dengan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.</p> | <p>18. <i>Coordinate and conduct joint evaluation with Public Accountant who will conduct examination of the Company's books, to then be submitted as a proposal to the GMS.</i></p> |
| <p>19. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.</p> | <p>19. <i>Ensure that external auditors, internal auditors, and audit committees and other committees, if available, have access to accounting records, supporting data and information about the Company, to the extent necessary to perform their duties.</i></p> |
| <p>20. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.</p> | <p>20. <i>Determine the nomination system, performance evaluation, transparent remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be subsequently submitted to obtain approval of the GMS and to implement it for the internal Board of Commissioners.</i></p> |
| <p>21. Menentukan dan menyampaikan kepada Direksi, sistem dan prosedur untuk mengisi jabatan senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP) dan Kebijakan Manajemen.</p> | <p>21. <i>Determine and submit to Directors, systems and procedures for senior management positions one level below the Board of Directors in accordance with the mechanisms set forth in the Corporate Governance Policy (CGP) and the Management Policy.</i></p> |
| <p>22. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.</p> | <p>22. <i>Increase their competence and knowledge on an ongoing basis to function as a Board of Commissioners professionally.</i></p> |
| <p>23. Melaksanakan tugas khusus sebagai tindak lanjut pengawasan.</p> | <p>23. <i>Carry out specific duties as follow-up surveillance.</i></p> |
| <p>24. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.</p> | <p>24. <i>Every member of the Board of Commissioners can not act alone, but on the basis of a decision of the Board of Commissioners.</i></p> |
| <p>25. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.</p> | <p>25. <i>Every member of the Board of Commissioners shall be personally liable for the loss of the Company if the person is guilty or negligent in performing his duties.</i></p> |
| <p>26. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.</p> | <p>26. <i>Responsibility shall be liable jointly for each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in oversight of the Board of Directors.</i></p> |

27. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat mengemban tanggung jawab atas kerugian yang terjadi dalam operasional Perusahaan apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut;
- d. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Sejalan dengan transformasi kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan holding yang berfokus pada aktivitas investasi, Direksi memiliki peran strategis dalam memastikan keberlangsungan usaha melalui penguatan tata kelola, penerapan manajemen risiko, serta pengelolaan investasi yang prudent dan berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, termasuk otoritas pasar modal.

27. *The members of the Board of Commissioners shall not be responsible for any losses incurred in the Company's operations if it can prove that members of the Board of Commissioners:*

- a. *Have conducted good faith and prudent supervision in the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
- b. *Having no direct or indirect personal interest in the management of the Board of Directors which has resulted in bankruptcy;*
- c. *Has advised the Board of Directors to prevent any such bankruptcy or continuation;*
- d. *Bankruptcy is not the fault or omission of the Board of Commissioners.*

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is the authorized organ of the Company and is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In line with the transformation of the Company's business activities into a holding company focused on investment activities, the Board of Directors has a strategic role in ensuring business continuity through strengthening governance, implementing risk management, and prudent and sustainable investment management.

In carrying out its duties, the Board of Directors is always guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, and ensures compliance with all provisions stipulated by regulators, including capital market authorities.

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara umum meliputi:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan secara itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan.
2. Menyusun, menetapkan, dan melaksanakan strategi serta rencana kerja Perseroan, termasuk strategi transformasi usaha.
3. Mengelola dan mengendalikan kegiatan usaha Perseroan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
4. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten pada seluruh jenjang organisasi.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi Audit Internal, Auditor Eksternal, serta hasil pengawasan regulator.
6. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Presiden Direktur

Presiden Direktur bertanggung jawab dalam memimpin, mengkoordinasikan, dan mengendalikan keseluruhan kegiatan Perseroan, termasuk dalam menetapkan arah strategis Perseroan guna memastikan keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Presiden Direktur meliputi:

1. Menetapkan visi, misi, arah strategis, serta kebijakan umum Perseroan.
2. Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi transformasi Perseroan menjadi perusahaan investasi.
3. Mengawasi penerapan GCG, manajemen risiko, dan fungsi kepatuhan dalam seluruh kegiatan Perseroan.

The general duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors include:

1. *Managing the Company in good faith, with full responsibility, and with prudence for the benefit of the Company.*
2. *Developing, establishing, and implementing the Company's strategies and work plans, including the business transformation strategy.*
3. *Manage and control the Company's business activities effectively, efficiently, and sustainably.*
4. *Ensure the consistent implementation of GCG principles at all levels of the organization.*
5. *Follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit function, External Auditor, and regulatory oversight results.*
6. *Ensure compliance with applicable laws and regulations.*
7. *Represent the Company both inside and outside the courts in accordance with applicable regulations.*

President Director

The President Director is responsible for leading, coordinating, and controlling all of the Company's activities, including establishing the Company's strategic direction to ensure business continuity and long-term value creation.

The duties, responsibilities, and authorities of the President Director include:

1. *Establish the Company's vision, mission, strategic direction, and general policies.*
2. *Lead and coordinate the implementation of the Company's transformation strategy into an investment company.*
3. *Oversee the implementation of GCG, risk management, and compliance functions in all Company activities.*

4. Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang memadai.
5. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan mitra usaha.
6. Memastikan keterbukaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan.
7. Memimpin dan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala serta menetapkan keputusan strategis Perseroan.
8. Mengarahkan dan menyetujui kebijakan investasi Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan analisis yang komprehensif.

Direktur

Direktur bertanggung jawab dalam mendukung Presiden Direktur dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan, khususnya dalam aspek operasional, implementasi strategi, serta penguatan fungsi pendukung yang menunjang keberlanjutan usaha.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direktur meliputi:

1. Melaksanakan dan mengimplementasikan strategi serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
2. Mengelola kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien, termasuk fungsi keuangan, sumber daya manusia, dan administrasi.
3. Menyusun dan memastikan penerapan kebijakan operasional dan prosedur kerja (SOP) yang selaras dengan prinsip GCG dan manajemen risiko.
4. Melakukan evaluasi dan analisis awal terhadap peluang investasi, termasuk pelaksanaan kajian kelayakan (*due diligence*).
5. Mengawasi pelaksanaan program peningkatan kinerja, efisiensi, dan optimalisasi sumber daya Perseroan.

4. *Ensure the implementation of an adequate internal control system.*
5. *Establish and maintain relationships with stakeholders, including regulators, investors, and business partners.*
6. *Ensure accurate, timely, and accountable information disclosure to the Board of Commissioners and stakeholders.*
7. *Lead and hold regular Board of Directors meetings and determine the Company's strategic decisions.*
8. *Direct and approve the Company's investment policies based on prudent principles and comprehensive analysis.*

Director

The Director is responsible for supporting the President Director in managing the Company, particularly in operational aspects, implementing strategies, and strengthening supporting functions that foster business sustainability.

The Director's duties, responsibilities, and authorities include:

1. *Implementing and implementing strategies and policies established by the Board of Directors.*
2. *Managing the Company's operational activities effectively and efficiently, including finance, human resources, and administration.*
3. *Developing and ensuring the implementation of operational policies and work procedures (SOPs) that align with GCG principles and risk management.*
4. *Conducting initial evaluations and analyses of investment opportunities, including conducting due diligence studies.*
5. *Overseeing the implementation of programs to improve performance, efficiency, and optimize the Company's resources.*

6. Memastikan kepatuhan operasional terhadap ketentuan regulator dan kebijakan internal Perseroan.
7. Mendukung pengelolaan hubungan kerja sama dengan mitra usaha serta memastikan implementasi kerja sama berjalan sesuai dengan tujuan Perseroan.
8. Menyampaikan laporan kinerja operasional dan implementasi strategi secara berkala kepada Presiden Direktur.

Dengan struktur Direksi yang lebih ramping, Perseroan menerapkan pola kerja yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada pengambilan keputusan yang cepat namun tetap prudent. Hal ini diharapkan mampu mempercepat proses transformasi serta memperkuat fondasi keberlanjutan usaha Perseroan ke depan.

6. *Ensuring operational compliance with regulatory requirements and the Company's internal policies.*
7. *Supporting the management of cooperative relationships with business partners and ensuring that collaborations are implemented in accordance with the Company's objectives.*
8. *Submitting regular reports on operational performance and strategy implementation to the President Director.*

With a leaner Board of Directors structure, the Company is implementing a collaborative, adaptive work model, oriented toward rapid yet prudent decision-making. This is expected to accelerate the transformation process and strengthen the foundation for the Company's future business sustainability.

Pejabat Penanggung jawab keberlanjutan*Sustainability Officer*

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Sebagai penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. <i>As a liaison between the Company and all stakeholders.</i>
Divisi Kepatuhan dan Internal Audit <i>Compliance and Internal Audit Division</i>	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional agar sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan yang selaras dengan Peraturan OJK. <i>Responsible for supervising the implementation of operational systems and procedures so that they are in accordance with the systems and procedures established by the Company that are in line with OJK Regulations.</i>
Divisi Manajemen Risiko <i>Risk Management Division</i>	Bertanggung jawab atas <i>Risk Management</i> Perseroan sehingga risiko bisa dikelola dengan baik. <i>Responsible for the Company's Risk Management so that risks can be managed properly.</i>
Divisi Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance Division</i>	Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya. <i>Responsible for activities related to the receipt and disbursement of money, recording, documentation, monitoring and reporting.</i>

PENJELASAN PROSEDUR UNTUK MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU DAN MENGENDALIKAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

EXPLANATION OF PROCEDURES FOR IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING AND CONTROLLING RISK ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Manajemen Risiko

Risk Management

Direksi sebagai pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan harus memastikan bahwa selain fungsi pengendalian internal, manajemen risiko juga telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan dan di saat yang sama juga mendukung pencapaian sasaran yang lebih baik.

The Board of Directors as the Company leaders in charge of the management must ensure that in addition to internal control function, risk management is also available and applied to all Company's aspects and lines. Risk management system applied by the Company is intended to improve the quality and performance of the Company and at the same time also supports the achievement of better objective.

Cakupan sistem manajemen risiko yang diadopsi oleh Perseroan yaitu identifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, penilaian atas dampak potensial risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, dan penanganan maupun mitigasi yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan risiko-risiko tersebut.

The scope of risk management system adopted by the Company is the identification of business risks encountered by the Company, assessment on potential impact of such risks against the Company's performance, and handling as well as mitigation that needs to be performed by the Company related with such risks.

Pengelolaan Grup yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Management of Group and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Grup untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Grup sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai pemegang saham.

The risk management policy is one of the Group's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

Risiko Strategis

Strategic Risk

Risiko strategis adalah risiko tidak tepatnya penentuan dan penerapan strategi Perusahaan, termasuk kurangnya respon Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Strategic risk is a risk of in appropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko Investasi

Investment Risk

Risiko investasi merupakan potensi kerugian yang dapat dialami investor dari aktivitas investasi tersebut. Kerugian ini bisa terjadi akibat kondisi buruk yang mungkin muncul selama proses investasi karena berbagai hal tidak terduga di masa mendatang. Oleh karena itu, mitigasi risiko dalam investasi sangat diperlukan sebagai cara investor dalam menyusun strategi untuk memperkecil potensi kerugian dari kegiatan berinvestasi yang dilakukan.

Untuk memitigasi risiko yang timbul, Perseroan sedari awal dengan saat rinci dan detail melakukan penilaian terhadap Perusahaan yang menjadi tujuan investasi, berbagai cara dilakukan mulai dari menggunakan jasa penilai independen sampai terjun langsung melihat bisnis Perusahaan tersebut. Untuk selanjutnya Perseroan akan terus mengawasi perkembangan Perusahaan tersebut dengan melakukan pertemuan secara berkala dengan manajemen Perusahaan serta melihat laporan keuangan Perusahaan setiap kuartal.

Risiko Aset dan Liabilitas

Asset and Liability Risk

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

Investment risk is the potential loss that investors can experience from investment activities. This loss can occur due to bad conditions that may arise during the investment process due to various unexpected things in the future. Therefore, risk mitigation in investment is very necessary as a way for investors to develop strategies to minimize potential losses from their investment activities.

To mitigate the risks that arise, the Company from the start carries out detailed and detailed assessments of the companies that are its investment destination, using various methods ranging from using the services of an independent appraiser to going directly into the company's business. In future, the Company will continue to monitor the Company's development by holding regular meetings with the Company's management and reviewing the Company's financial reports every quarter.

Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

Risiko Pasar*Market Risk*

Risiko Pasar dipengaruhi oleh pergerakan yang signifikan dari tingkat suku bunga bank dan kurs mata uang asing, harga komoditas, harga modal atau pinjaman yang sangat berpengaruh pada pembiayaan yang berdampak pada potensi kerugian bagi Perseroan. Kedepannya, risiko Pasar yang lebih akan berpengaruh Risiko terhadap kondisi pasar secara luas dikarenakan mempengaruhi kondisi Perusahaan yang akan dituju oleh Perseroan sebagai tujuan investasi.

Mitigasi risiko pasar dikelola melalui :

- Pengelolaan tingkat suku bunga tetap dengan penyesuaian tingkat suku bunga kredit terhadap tingkat suku bunga pinjaman ditambah.
- Pengelolaan tingkat suku bunga kredit yang variable melalui review tiga bulanan.

Market risk is affected by significant movements in bank interest rates and foreign currency exchange rates, commodity prices, capital or loan prices which greatly affect financing which has an impact on potential losses for the Company. Going forward, Market Risk will have a greater impact on market conditions in general due to the influence on the condition of the Company that the Company will target as an investment destination.

Market risk mitigation is managed through:

- *Fixed interest rate management with adjustment of loan interest rate on loan interest rate plus cost of fund.*
- *Variable lending rate management through quarterly review.*

Risiko Likuiditas*Liquidity Risk*

Risiko likuiditas disebabkan sumber keuangan Perseroan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penyaluran dana menjadi aset keuangan lainnya yang berdampak pada ketidakmampuan perseroan dalam memenuhi kewajibannya atau hutang yang harus dibayar.

Pengelolaan risiko likuiditas Perseroan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :Sumber dana investasi yang berasal modal sendiri dan kerjasama dengan pihak bank (jika diperlukan).

Liquidity risk is caused by the Company's financial resources are not sufficient to meet the needs of the distribution of funds into other financial assets that impact on the inability of the company in fulfilling its obligations or debts to be paid.

The Company's liquidity risk management is carried out by taking into account the following matters: Sources of investment funds come from own capital and collaboration with banks (if necessary).

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)*Capital Risk*

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Grup.

Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Group to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability management's failure by the Group.

Grup mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari modal disetor, modal saham dan saldo laba. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalannya Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Risiko Operasional

Operational Risk

Risiko operasional disebabkan oleh berkurangnya tingkat efektifitas dari sistem operasional, manusia, prosedur maupun kendali dari Perseroan. Apabila risiko ini tidak dapat dikendalikan, maka akan berakibat pada terganggunya kelancaran operasional dan mutu pelayanan kepada pihak lain sehingga dapat berdampak pula terhadap menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan. Oleh karena itu Perseroan semaksimal mungkin untuk mengelola risiko ini dengan cara sebagai berikut:

- Memberikan pemahaman yang jelas kepada semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional.
- Membuat pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol.
- Meningkatkan dan memastikan kompetensi dari diri internal Perseroan dengan cara selalu memberikan pelatihan baik dari pihak internal ataupun eksternal.

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Risiko kepatuhan timbul karena tidak dilaksanakannya peraturan undang-undang dan ketentuan lainnya yang berlaku yang mengakibatkan potensi mendapatkan sanksi hukum sebagai akibat pelanggaran terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

The Group manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

The Group's capital structure consists of paid-up capital, share capital and retained earnings. Directors regularly conduct a review of the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

Operational risk is caused by a reduced level of effectiveness of the operational systems, people, procedures and controls of the Company. If this risk cannot be controlled, it will result in disruption to the smooth operation and quality of service to other parties so that it can also have an impact on decreasing the Company's performance and competitiveness. Therefore the Company as much as possible to manage this risk in the following way:

- *Provide a clear understanding to all lines related to the risks inherent in each stage of the operational process.*
- *Provide a clear understanding to all lines related to the risks inherent in each stage of the operational process.*
- *Improving and ensuring the competence of the Company's internal self by always providing training from both internal and external parties.*

Compliance risk arises due to non-implementation of applicable laws and other provisions which results in the potential for legal sanctions as a result of violations of applicable laws and regulations.

Untuk mengelola risiko kepatuhan Perseroan melakukan selalu melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berusaha menerapkan sistem pengendalian internal secara konsisten.

To manage compliance risk, the Company always implements good corporate governance and consistently implements an internal control system.

Risiko Reputasi

Reputation Risk

Risiko reputasi disebabkan oleh publikasi atau persepsi negatif terkait kegiatan usaha perseroan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perseroan. Untuk mengelola risiko ini Perusahaan selalu melakukan keterbukaan informasi kepada seluruh pemegang kepentingan apabila ada dirasa informasi signifikan yang perlu diberitahu lebih lanjut. Seperti saat ini Perseroan selalu memberitahu informasi terkini terkait realisasi kegiatan usaha.

Reputation risk is caused by negative publications or perceptions related to the company's business activities which can reduce the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the company. To manage this risk, the Company always discloses information to all stakeholders if it feels there is significant information that needs further information. As currently, the Company always provides the latest information regarding the realization of business activities.

PENJELASAN MENGENAI PEMANGKU KEPENTINGAN

DESCRIPTION OF STAKEHOLDERS

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Perseroan melakukan RUPS setahun sekali dan RUPSLB insidental dengan pemegang saham. Perseroan juga melakukan publikasi laporan keuangan setiap triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dapat dilihat di web Perseroan.

The Company conducts GMS once a year and incidental EGMS with shareholders. The Company also publishes quarterly financial reports, Annual Reports and Sustainability Reports which can be viewed on the Company's website.

Perseroan mengadakan rapat internal sesuai peraturan dan kebutuhan untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan mencari solusinya.

The Company holds internal meetings in accordance with regulations and needs to discuss the problems faced and find solutions.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

PROBLEMS FACED, DEVELOPMENT AND EFFECT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Permasalahan (tantangan) yang dihadapi

Problems (challenges) faced

Tantangan:

Challenge:

Perseroan mengalami pencabutan izin usaha pada Agustus 2022 dan suspend perdagangan saham Perseroan di bursa yang dilakukan sejak tanggal 6 Januari 2022, sehingga otomatis seluruh kegiatan operasional Perseroan terhenti.

The Company experienced a revocation of its business license in August 2022 and the suspension of trading of the Company's shares on the stock exchange which was carried out since January 6, 2022, so that all of the Company's operational activities automatically stopped.

Solusi:

Solution:

Perseroan telah melakukan perubahan kegiatan usaha di 2023 dan saat ini tengah melaksanakan realisasi atas kegiatan usaha baru tersebut untuk mendapatkan kinerja yang positif di tahun 2025 dan Bursa mencabut Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek hari Senin, tanggal 21 April 2025.

The Company has made changes to its business activities in 2023 and is currently implementing the realization of these new business activities to achieve positive performance in 2025 and the Exchange has revoked the Temporary Suspension of Trading of PT Danasupra Erapacific Tbk (DEFI) Securities in All Markets effective from Session I of Securities Trading on Monday, April 21, 2025.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL *BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE AT INTERNAL*

Perseroan selalu berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan di internal perseroan dengan cara selalu memberikan pemahaman dan sosialisasi menyeluruh agar menciptakan kesadaran dan praktik keberlanjutan di antara karyawan dan manajemen yang berlandaskan visi dan misi serta nilai – nilai dalam prinsip berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan dalam operasinya, seperti penggunaan sumber daya yang efisien dan memberikan edukasi kepada masyarakat.

The company always strives to build a culture of sustainability within the company by always providing a thorough understanding and socialization in order to create awareness and practice of sustainability among employees and management based on the vision and mission and values of sustainable principles.

In addition, the Company also implements sustainability policies and practices in its operations, such as efficient use of resources and providing education to the public.

Kinerja Ekonomi *Economy Performance*

Pada tahun 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan") masih berada dalam fase transisi dengan aktivitas operasional yang terbatas. Perseroan mencatat saldo uang muka investasi sebesar Rp 11.500.000.000 serta tambahan saldo Rp 2.450.750.000, yang direncanakan untuk dikonversi menjadi penyertaan modal sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

Arus kas Perseroan pada periode ini masih didominasi oleh realisasi atas aset keuangan yang telah ada sebelumnya, sementara kontribusi dari aktivitas usaha baru belum memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Dari sisi struktur keuangan, fokus utama Perseroan adalah pada penguatan permodalan melalui proses konversi yang sedang berlangsung. Total nilai yang direncanakan untuk dikonversi tersebut diharapkan dapat meningkatkan basis ekuitas Perseroan secara material setelah proses penyelesaian.

Seiring dengan hal tersebut, Perseroan juga mulai mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan investasi melalui entitas anak, termasuk di sektor media dan *food and beverage*, yang saat ini masih berada dalam tahap pembangunan dan belum memberikan kontribusi keuangan yang signifikan.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi tahun 2025 mencerminkan fase konsolidasi dan penataan struktur keuangan, dengan fokus pada penguatan fundamental sebagai dasar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di periode mendatang.

In 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") will remain in a transitional phase with limited operational activities. The Company recorded an investment advance balance of IDR 11,500,000,000 and an additional balance of IDR 2,450,750,000, which is planned to be converted into equity participation in accordance with the applicable agreement.

The Company's cash flow during this period was still dominated by the realization of existing financial assets, while contributions from new business activities have not yet significantly impacted the Company's revenue.

In terms of financial structure, the Company's primary focus is on strengthening its capital through the ongoing conversion process. The total value planned for conversion is expected to materially increase the Company's equity base upon completion.

In line with this, the Company has also begun allocating resources for investment development through its subsidiaries, including in the media and food and beverage sectors, which are currently still under development and have not yet made a significant financial contribution.

Overall, the 2025 economic performance reflects a phase of consolidation and financial restructuring, with a focus on strengthening fundamentals as a foundation for sustainable growth in the coming period.

Kinerja Sosial

Social Performance

Pada tahun 2025, kinerja sosial PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan") difokuskan pada menjaga hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan di tengah proses transformasi bisnis yang masih berlangsung.

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip komunikasi yang transparan kepada karyawan, mitra usaha, dan investor, khususnya terkait perkembangan strategi perusahaan, penguatan struktur permodalan, serta rencana pengembangan usaha. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan dan memastikan seluruh proses transformasi berjalan secara bertanggung jawab dan berlandaskan tata kelola yang baik.

Seiring dengan pengembangan lini usaha baru melalui entitas anak, Perseroan juga mulai mempersiapkan kebutuhan sumber daya manusia secara bertahap, termasuk perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan arah bisnis ke depan. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dampak sosial positif, antara lain melalui penciptaan peluang kerja dan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi.

Selain itu, dalam kapasitas yang berkembang, Perseroan tetap berupaya mempertahankan kontribusi sosial secara terbatas, khususnya dalam bentuk dukungan terhadap literasi keuangan dan keterlibatan dengan komunitas.

Secara keseluruhan, kinerja sosial Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan komitmen untuk menjaga keseimbangan antara proses transformasi bisnis dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, sebagai bagian dari upaya membangun keberlanjutan jangka panjang.

In 2025, the social performance of PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") will focus on maintaining constructive relationships with stakeholders amidst the ongoing business transformation process.

The Company consistently applies the principle of transparent communication with employees, business partners, and investors, particularly regarding the development of corporate strategy, strengthening the capital structure, and business development plans. This approach is taken to maintain trust and ensure that the entire transformation process is carried out responsibly and based on good governance.

Along with the development of new business lines through its subsidiaries, the Company is also gradually preparing for its human resource needs, including workforce planning aligned with its future business direction. This initiative is expected to have a positive social impact, including through job creation and contributions to economic activity.

Furthermore, in its expanded capacity, the Company continues to strive to maintain limited social contributions, particularly in the form of support for financial literacy and community engagement.

Overall, the Company's social performance in 2025 reflects a commitment to maintaining a balance between its business transformation process and its responsibility to stakeholders, as part of its efforts to build long-term sustainability.

Kinerja di Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Pada tahun 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan") terus menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan aspek lingkungan hidup seiring dengan proses transformasi menjadi perusahaan holding investasi.

Dalam kapasitasnya yang masih berada pada tahap pengembangan portofolio bisnis, Perseroan belum memiliki aktivitas operasional yang berdampak langsung secara signifikan terhadap lingkungan. Namun demikian, Perseroan mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Pendekatan ini diwujudkan melalui penerapan pertimbangan aspek Environmental, Social, Governance (ESG), khususnya dalam menilai efisiensi penggunaan sumber daya, potensi dampak lingkungan, serta praktik keberlanjutan dari entitas yang menjadi target investasi.

Selain itu, dalam pengembangan lini usaha baru, termasuk sektor food and beverage, Perseroan mulai mempertimbangkan aspek ramah lingkungan dalam tahap perencanaan, seperti efisiensi penggunaan bahan baku dan pengelolaan limbah.

Secara keseluruhan, kinerja lingkungan hidup Perseroan pada tahun 2025 masih berada pada tahap awal implementasi, dengan fokus pada pembentukan kebijakan dan integrasi prinsip keberlanjutan sebagai dasar untuk pengelolaan dampak lingkungan yang lebih terukur di masa mendatang.

In 2025, PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") continued to demonstrate its commitment to environmental management as it transformed into an investment holding company.

While still in the business portfolio development stage, the Company does not yet have operational activities that have a significant direct impact on the environment. However, the Company has begun integrating environmental sustainability principles into its investment decision-making process.

This approach is realized through the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations, particularly in assessing the efficiency of resource use, potential environmental impacts, and sustainability practices of target investment entities.

Furthermore, in developing new business lines, including the food and beverage sector, the Company has begun considering environmentally friendly aspects in the planning stages, such as efficient use of raw materials and waste management.

Overall, the Company's environmental performance in 2025 is still in the early stages of implementation, with a focus on policy development and the integration of sustainability principles as a basis for more measurable environmental impact management in the future.

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi
Atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Danasupra Erapacific Tbk
Board of Commissioners and Board of Directors Approval Sheet
On the 2025 Sustainability Report of PT Danasupra Erapacific Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK Sustainability Report has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this consent form is made in truth.

Jakarta, 15 April/ April 15, 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Deddy Koesnadi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Arfa raygianto
Komisaris Independen
Commissioners Independent

Dewan Direksi
The Board Of Directors



Irianto Kusumadajaja
Presiden Direktur
President Director



Floyd Andrew Jonathans
Direktur
Director

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Danasupra Erapacific Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Profil Anda

Nama (bila berkenan) : _____
 Institusi/Perseroan : _____
 Email : _____
 Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan:

Pemegang Saham
 Pemerintah
 Pelanggan
 Masyarakat
 Pekerja
 Media
 Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda v di dalam kotak yang tersedia:

- Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
- Laporan ini mudah dimengerti:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
- Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Danasupra Erapacific Tbk
 Tower B Lantai 3, 18 Parc Place SCBD Jl.
 Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
 Jakarta 12190
 Telp. : (021) 51401157
 Fax. : (021) 51401159
 Email.: danasupra@cbn.net.id
 www.danasupra.com

THANK YOU!



PT Danasupra Erapacific Tbk

Tower B, Lantai 3
18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta - 12190

Our Contact Information



Phone

+6221 - 5140 1157



E-mail

danasupra@cbn.net.id



Website

www.danasupra.com